

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran disekolah yang memiliki peran besar terhadap perkembangan perilaku peserta didik seperti kognitif, afektif, dan khususnya aspek psikomotorik. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua peserta didik, karena dalam pembelajaran penjas peserta didik dapat bersosialisasi dengan lingkungan dan alam sekitarnya

Pendidikan jasmani bagi sebagian orang memiliki arti yang sama dengan olahraga pada umumnya, akan tetapi jika dikaji lebih dalam pendidikan jasmani dan olahraga memiliki arti yang berbeda. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia kearah yang lebih baik, dalam hal ini pendidikan berlangsung seumur hidup tidak hanya terdapat dalam lingkungan sekolah saja. Dalam dunia pendidikan kita banyak mengenal konsep-konsep pembelajaran yang mendukung proses terciptanya pembelajaran. Peserta didik merupakan salah satu dari komponen yang penting dalam pembelajaran, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan terjadinya proses pembelajaran. Secara umum peserta didik tidak hanya berlaku pada anak-anak dan remaja, tetapi berlaku juga pada orang dewasa dan lansia selama mengikuti ranah pendidikan.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai pengetahuan baru yang dapat berguna dalam kehidupannya. Belajar memerlukan usaha untuk pencapaian dan ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar bisa dilakukan dimana saja, tidak harus dalam lingkungan sekolah, belajar juga dapat dilakukan tanpa bimbingan guru, belajar bisa dilakukan dengan teman, orang tua, bahkan diri sendiri.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang memberikan bantuan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses untuk mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman baru, mengajar dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik yang memberikan ilmu berupa pengetahuan, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motivinya. Motivasi dipandang sebagai suatu proses, pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain. Motivasi merupakan energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya bisa diamati dalam bentuk tingkahlaku yang ditampilkannya. Kaitannya motivasi dalam pendidikan sangat berkaitan erat sekali untuk memotivasi belajar peserta didik supaya mempunyai semangat belajar yang tinggi yang berakibat pada berhasilnya tujuan yang diharapkan oleh seorang pendidik (guru), maupun tujuan pendidikan nasional.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Cijaksi peserta didik diberikan keleluasaan bebas dalam bergerak tanpa adanya bimbingan atau pantauan keseluruhan dari guru. Guru pun tidak memberikan suatu materi atau arahan gerak kepada peserta didiknya, karena pembelajaran penjas dilakukan satu hari dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu. Peserta didik dapat melakukan aktivitas jasmani sesuai dengan keinginan mereka, dari bermain bulutangkis, sepakbola, bolavoli, tidak sedikit pula yang tidak melakukan aktivitas gerak, seperti berdiam diri

menonton peserta didik yang melakukan aktivitas lainnya, jajan dikantin, bahkan ada yang pulang kerumahnya. Pembelajaran tersebut dilakukan pada setiap pembelajaran penjas setiap minggunya, sehingga membuat sebagian besar peserta didik menjadi jenuh dan bosan.

Dilapangan seringkali terjadi permasalahan bahwa guru pendidikan jasmani mengeluh karena peserta didik yang mengikuti pembelajaran penjas dinilai malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebab motivasi peserta didik tidak cukup hanya memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan tugas, peranan seorang guru sangat dibutuhkan dalam hal tersebut, karena itu merupakan sebuah pertanggung jawaban bagi seorang guru untuk mendidik peserta didiknya.

Sekolah SD Negeri Cijaksi bertempat di perumahan perkebunan PTPN VIII Cikaso, Jln Raya Cinagen/Cikaso desa Sumberjaya Kecamatan Tegal Buleud Kabupaten Sukabumi. SD Negeri Cijaksi memiliki sarana yang cukup lengkap, mulai dari gor bulu tangkis, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, lapangan takraw, lompat jauh, tenis lapangan dan tenis meja. tetapi prasarana yang terdapat di sekolah kurang memadai bahkan terdapat yang tidak layak pakai, sehingga dalam pembelajaran peserta didik hanya melakukan gerakan yang tidak teratur di lapangan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan, dan wawancara kepada 32 dari total 53 peserta didik yang dilakukan peneliti dilapangan pada hari senin tanggal 15 dan 18 Maret tahun 2019 di SD Negeri Cijaksi meliputi cara pembelajaran guru penjas, sarana prasarana, dan keaktifan peserta didik saat mengikuti pelajaran penjas. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mencoba meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran penjas, dengan harapan semua peserta didik dapat mengikuti aktivitas pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran diluar lingkungan sekolah (dialam). Alam tempat pembelajaran tersebut memiliki jarak 500 meter dari jarak sekolahan peserta didik, sehingga untuk menempuh tempat tersebut peserta didik dapat melakukan aktivitas jasmani berupa jalan kaki. Diperjalan peserta didik akan diberi sedikit pengetahuan tentang

pentingnya menjaga alam sekitar. Dalam pembelajaran di alam peserta didik akan melakukan sebuah permainan tradisional, tujuan pembelajaran di luar lingkungan sekolah agar peserta didik dapat menghirup udara segar yang masih alami karena akan berdampak positif pada pertumbuhannya.

Belajar berbasis alam merupakan aktivitas diluar sekolah, kelas, dan di alam bebas lainnya, kegiatannya yang bersifat petualangan dapat mengembangkan pengetahuan anak dan meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya menjaga alam sekitar. Menurut Hasibuan (1994:25) “lingkungan secara psikologi ialah segala sesuatu yang ada di dalam atau diluar individu yang bersifat mempengaruhi sikap, tingkahlaku, dan perkembangannya”. Pembelajaran diluar kelas umumnya dilakukan oleh sebagian guru yang mengajar berbasis materi, tujuannya untuk merangsang perkembangan anak untuk menangkap suatu materi dan menghilangkan jenuh. Seperti halnya pelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan dilapangan, tidak sedikit anak-anak yang merasa jenuh dengan pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan, sehingga guru mencari solusi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, akan tetapi tidak menghilangkan aktivitas gerak pada peserta didik. Berdasarkan hasil uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran di luar lingkungan sekolah ini yang mengambil judul “Pengaruh pembelajaran di alam terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran kelas V dan VI di SD Negeri 1 Cijkasi Kabupaten Sukabumi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani di alam terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cijaksi tahun akademik 2019/2020?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun mengingat terbatasnya waktu maka perlu adanya batasan-batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani di alam
2. Subjek penelitian hanya pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Cijaksi Tahun ajaran 2019/2020

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani di alam terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cijaksi tahun ajaran 2019/2020.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Peneliti

Dapat dijadikan wahana untuk menerapkan ilmu khususnya pendidikan jasmani yang telah diterima dibangku kuliah dan sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian pada masa yang akan datang

2. Guru

Untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas mengajar dalam pembelajaran  
Mempermudah guru dalam memahami karakteristik peserta didik

3. Peserta didik

Untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

Meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga lingkungan dan alam sekitar.

4. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan pembelajaran